PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* DI KELAS V SDN 10 BANDAR BUAT KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SITI MAWAHDAH
NIM. 54309

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW) DI KELAS V SDN 10 BANDAR BUAT KOTA PADANG

Nama : **Siti Mawahdah**

NIM/BP : **54309/2010**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang , 15 Oktober 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Hj. Taufina Taufik, M.Pd	**Dra. Hj. Ritawati Mahyudin, M.Pd**
NIP. 19620504 198803 2 002	**NIP. 19530705 197509 2 001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW) di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang**

Nama : **Siti Mawahdah**

NIM/BP : **54309/2010**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang , 15 Oktober 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Taufina Taufik, M.Pd	.....
2. Sekretaris	: Drs. Hj. Ritawati Mahyudin, M.Pd	.....
3. Anggota	: Masniladevi, S.Pd, M.Pd	.....
4. Anggota	: Dra. Hj. Elfia Sukma, M.Pd	.....
5. Anggota	: Dra. Hj. Maimunah, M.Pd	.....

Halaman Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat (al-mujaddalah:11)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."
(Q.S Al- Insyirah: 5-8)

Demi angan, cita, dan mimpi
Berselisih antara pagi dan petang
Antara malam dan siang
Terbangun dengan alasan ingin cepat pulang
Ingin sampai di puncak yang tinggi dan gemilang..
Alhamdulillah wa syukurillah..
Allah Tuhanku yang pemurah
Nikmat yang kurasakan ini adalah anugrah
Dari perjuangan panjang yang tak kenal lelah
Dari doa dan cinta keluarga serta sahabat yang merekah..
Tapi aku tak ingin berakhir sampai di sini
Aku ingin sampai di puncak-puncak tertinggi
Menepis keresahan jiwa yang sepi
Dan memberikan penerangan di setiap sudut hati
Aku tak ingin mimpiku terkubur di bumi
Aku ingin semesta menjadi bunyi yang yang penuh arti
Aku ingin hari ini selalu pagi
Hingga aku tak pernah khawatir akan ditinggal sang mentari

Siti Mawahdah

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulllahirabbil'alamin…. Alhamdulllahirabbil'alamin…. Alhamdulllahirabbil alamin….

Akhirnya aku sampai ke tiik ini,

sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb

Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada_Mu ya Rabb

Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia

Semoga sebuah karya kecil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan

bagi keluargaku tercinta

Ku persembahkan karya kecil ini…

Untuk Wanita mulia penuh kasih dangan cinta yang tak pernah berkesudahan, yang tak kan pernah kutemukan cintanya dari wanita lain diseluruh jagat raya ini. belahan jiwa ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa

di dunia fana ini umakku tersayang (Nurmaini),

serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui, namun tenang temaram dengan penuh kesabaran

dan pengertian luar biasa Ayahku tercinta (Rusman)

yang telah memberikan segalanya untukku

Kepada abang dan kakak-kakk ku alm, Edi Ahmad & keluarga, Ali Wardana & keluarga, Laila Rusni & keluarga, Fatimah & keluarga, Maryam & keluarga, Ibrahim & keluarga, Abu Hasan & kelurga,,,, terima kasih tiada tara atas segala support dan motivasi yang telah diberikan selama ini, tanpa kalian mungkin aku tidak akan bisa seperti ini,,, dan semua keponakan ku Dinul, Kandar, Agus, Fajril, Risa, Rila, Usnul, Nurul, Aura, Zahra, Kia, Annisa, Adila, Fatia, Kauza, Fais, Sifah, Forqon, Fahrul dan juga tuk seluruh keluarga besar Q yang selalu mendoakan dan memberikanku semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini…

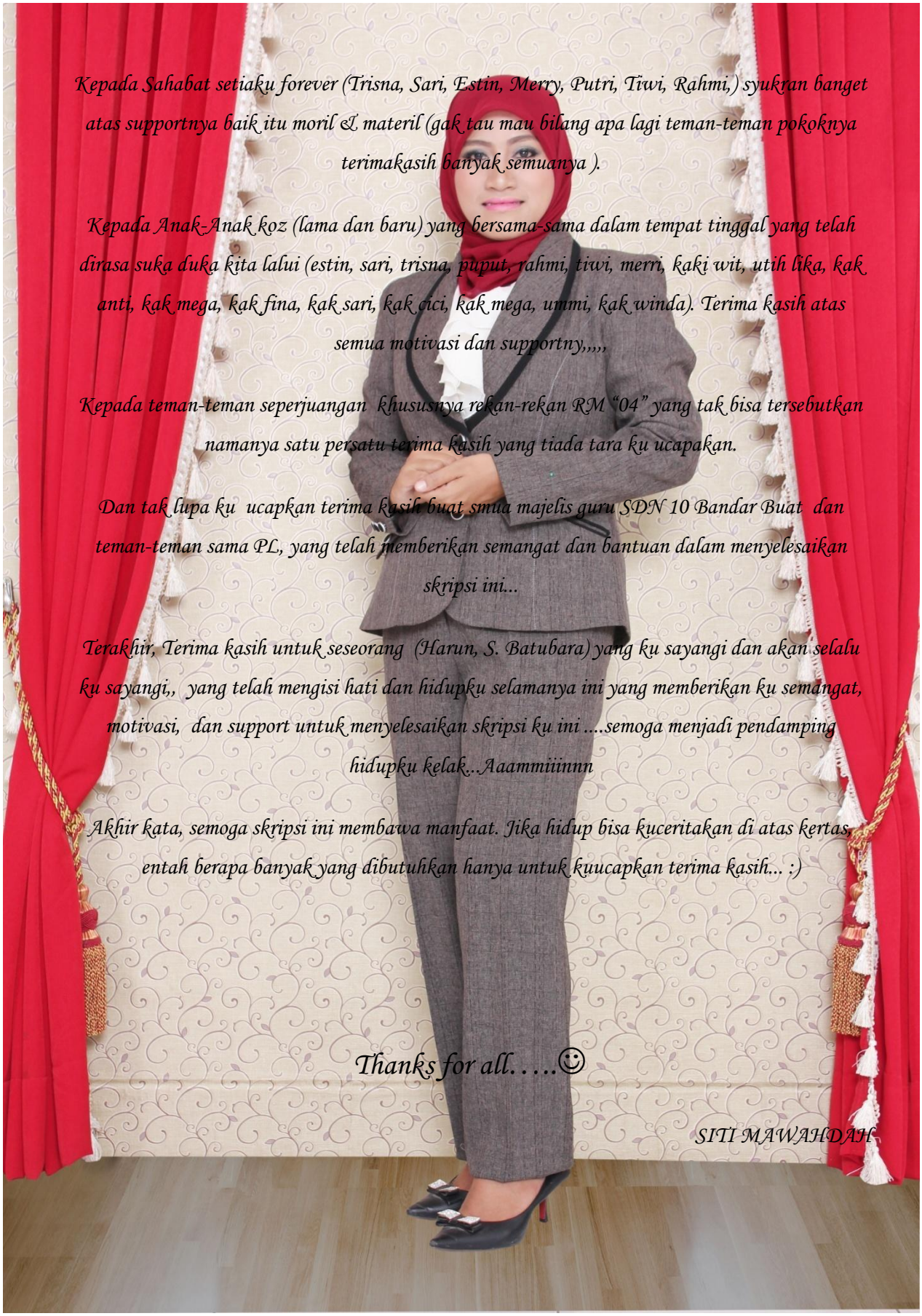

Kepada Sahabat setiaku forever (Trisna, Sari, Estin, Merry, Putri, Tiwi, Rahmi,) syukran banget atas supportnya baik itu moril & materil (gak tau mau bilang apa lagi teman-teman pokoknya terimakasih banyak semuanya).

Kepada Anak-Anak koz (lama dan baru) yang bersama-sama dalam tempat tinggal yang telah dirasa suka duka kita lalui (estin, sari, trisna, puput, rahmi, tiwi, merri, kaki wit, utih lika, kak anti, kak mega, kak fina, kak sari, kak cici, kak mega, ummi, kak winda). Terima kasih atas semua motivasi dan supportny,,,,,

Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan RM "04" yang tak bisa tersebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapakan.

Dan tak lupa ku ucapkan terima kasih buat smua majelis guru SDN 10 Bandar Buat dan teman-teman sama PL, yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini...

Terakhir, Terima kasih untuk seseorang (Harun, S. Batubara) yang ku sayangi dan akan selalu ku sayangi,, yang telah mengisi hati dan hidupku selamanya ini yang memberikan ku semangat, motivasi, dan support untuk menyelesaikan skripsi ku ini ....semoga menjadi pendamping hidupku kelak..Aaammiiinnn

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih... :)

Thanks for all.....☺

SITI MAWAHDAH

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Mawahdah

Nim : 54309

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW) di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang**" ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,

Siti Mawahdah

Nim. 54309

ABSTRAK

Siti Mawahdah, 2014 : Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW) di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan berbicara siswa yang masih rendah. Hal ini karena siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pikiran, gagasan dan komentar terhadap suatu persoalan, siswa kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara karena kurangnya latihan, siswa belum terbiasa berbicara dalam kelompok, sehingga pembelajaran lebih didominasi oleh siswa aktif dan berani. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang yang meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) penilaian.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang. Subjek dalam penelitian adalah peneliti sebagai praktisi dan siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Siswa laki-laki 13 orang dan siswa perempuan 12 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang meningkat. Kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW dari penilaian RPP siklus I diperoleh keberhasilan 83,3% dan siklus II 91,6%. Dari aspek guru siklus I diperoleh keberhasilan 67,5% dan siklus II 87,5%. Dari aspek siswa siklus I diperoleh 62,5% dan siklus II 85,0%. Penilain keterampilan berbicara siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 68,9 dan siklus II 87,5. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi TTW dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini tepat pada waktunya. Salawat beriringan salam tercurahkan kepada junjungan kita yakninya nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi berjudul **"Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW) di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang".** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan surat permohonan observasi dan penelitian.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku penguji I yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd dan Ibu Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Elfia Sukma, M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Maimunah, M.Pd selaku penguji II dan penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Hidayati, S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Manius Henri selaku wali kelas V, dan Ibu Tarkila, S.Pd, Ibu Neni Sumarni, Ibu Aisyaih, Ibu Julizar, Ibu Zarniati, S.Pd selaku staf pengajar SDN 10 Bandar Buat Kota Padang yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda dan Ibunda, dan keluarga yang tercinta, serta sanak saudara yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah peneliti sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal, amin ya Rabbal allamin.
8. Semua rekan-rekan mahasiswa RM 04 yang telah membantu terlaksananya penelitian dan terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang setimpal Amin yarabbal alamin, dan akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca.

Padang, Oktober 2014
Peneliti

Siti Mawahdah
Nim: 54309

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**

DAFTAR BAGAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 8

1. Hakekat Berbicara 8

a. Pengertian Berbicara 8

b. Tujuan Berbicara 9

c. Jenis-jenis Berbicara 10

d. Proses Berbicara ……..... 11

2. Hakikat Strategi TTW 12

a. Pengertian Strategi 12

b. Pengertian TTW..... 12

c. Karakteristik TTW 13

d. Langkah-langkah TTW ……... 15

e. Kelebihan TTW) …… ……. 16

3. Pembelajaran Berbicara dengan menggunakan Strategi TTW 16

a. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Strategi TTW) …….. 17

b. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan menggunakan TTW 19
c. Penilaian Keterampilan Berbicara dengan menggunakan TTW 19
B. Kerangka Teori 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 25
1. Tempat Penelitian 25
2. Subjek Penelitian 25
3. Waktu/Lama Penelitian 26
B. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas 26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 26
a. Pendekatan 26
b. Jenis Penelitian 27
2. Alur Penelitian 28
3. Prosedur Penelitian 30
C. Data dan Sumber Data 32
1. Data Penelitian 32
2. Sumber Data 32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 33
1. Teknik Pengumpulan Data 33
2. Instrument Penelitian 33
E. Analisis Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 36
1. Siklus I 36
a. Perencanaan Siklus I 36
b. Pelaksanaan Siklus I 38

c. Pengamatan Siklus I..... 42
d. Refleksi Siklus I..... 55
2. Siklus II 59
a. Perencanaan Siklus II..... 59
b. Pelaksanaan Siklus II 61
c. Pengamatan Siklus II 66
d. Refleksi Siklus II 77
B. Pembahasan 79
1. Siklus I 79
a. Perencanaan 79
b. Pelaksanaan 81
c. Penilaian 83
2. Siklus II 84
a. Perencanaan 84
b. Pelaksanaan 86
c. Penilaian 86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 88
B. Saran 89
DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 91
2. Teks bacaan Persoalan Faktual 97
3. Media Pembelajaran Siklus I..... 99
4. Penilaian Berbicara Siklus I 100
5. Catatan Lapangan Siklus I..... 103
6. Penilaian Membuat Simpulan Siklus I 111
7. Lembar Pengamatan RPP Siklus I..... 114
8. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I 118
9. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I 124
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 130
11. Teks bacaan Persoalan Faktual..... 136
12. Media Pembelajaran Siklus II 139
13. Penilaian Berbicra Siklus II..... 140
14. Catatan Lapangan Siklus II 143
15. Penilaian Membuat Simpulan Siklus I 151
16. Lembar Pengamatan RPP Siklus II 154
17. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II 158
18. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus II 164
19. Perbandingan Nilai Berbicara Siklus I dan Siklus II 170
20. Perbandingan Nilai Membuat Simpulan Siklus I dan Siklus II 171
21. Foto-foto Penelitian 172

DAFTAR BAGAN

A. Bagan: 2.1 Bagan Kerangka teori 24
B. Bagan: 3.1 Bagan Alur Penelitian 29

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa lisan yang bersifat produktif, karena dengan berbicara seseorang akan bisa mengungkapakan ide, gagasan, serta perasaan secara lisan sebagai proses komunikasi kepada orang lain. Menurut Abidin (2012:125) "berbicara pada dasarnya merupakan kemampuan seseorang untuk mengeluarkan ide, gagasan, ataupun pikirannya kepada orang lain melalui media bahasa lisan". Sejalan dengan itu menurut Abbas (2006:83) "berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan".

Kemampuan berbicara sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, untuk berinteraksi dengan orang lain, seseorang harus bisa berbicara atau berkomunikasi dengan baik akan tetapi tidak semua orang memiliki kemampuan berbicara yang baik dan benar. Kemampuan berbicara dapat diperoleh melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Depdiknas (2006: 317) menyatakan "tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD diantaranya adalah agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan serta meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan sosial". Selain dari itu, tujuan pembelajaran berbicara di SD menurut Abidin (2012:131) adalah "(1) membentuk kepekaan siswa terhadap sumber ide, (2) membangun kemampuan siswa menghasilkan ide, (3) melatih kemampuan berbicara untuk berbagai tujuan, dan (4) membina kreativitas

berbicara siswa". Hal ini menuntut siswa SD untuk bisa memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar sehingga isi pembicaraannya dapat dimengerti oleh orang lain.

Di SD keterampilan berbicara adalah keterampilan yang perlu dikembangkan untuk membantu siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasannya secara lisan. Selain itu keterampilan berbicara juga dapat menimbulkan kepekaan siswa terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungannya. Apabila ide atau gagasan diungkapkan dengan lancar maka akan mudah dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 November 2013 di SDN 10 Bandar Buat kota Padang pada kelas V, sebagian besar siswa kelas V mengalami permasalahan dalam pembelajaran berbicara. Permasalahan yang dialami siswa adalah rendahnya keinginan siswa untuk aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Hal ini dikarenakan (1) siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pikiran, gagasan dan komentar terhadap suatu persoalan yang dibahas dalam proses pembelajaran. (2) Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara karena kurangnya latihan, sehingga siswa tidak terbiasa dalam keterampilan berbicara yang baik, seperti susunan kalimat yang diucapkan sering tidak padu, penggunaan bahasa Indonesia yang benar terabaikan dan sering keluar bahasa daerah. (3) Siswa juga belum terbiasa berbicara dalam kelompok, pembelajaran lebih didominasi oleh siswa aktif dan berani.

Timbulnya permasalahan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bukan hanya kesalahan dari siswa semata tetapi juga di lihat dari faktor guru. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara (1) guru belum memfasilitasi siswa dengan bahan pembicaraan yang tepat yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, (2) guru beranggapan pembelajaran berbicara kurang penting, karena keterampilan berbicara tidak harus dibentuk di dalam kelas, tetapi cukup diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, (3) guru jarang membagi siswa bekerja dalam kelompok, sehingga interaksi antara siswa dengan siswa belum terlaksana dengan optimal. Meskipun guru melakukan diskusi kelompok, tetapi guru kurang memperhatikan tanggapan siswa dalam pembuatan laporan, guru jarang meminta untuk dilaporkan secara lisan tetapi cukup dituliskan di buku siswa.

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang di atas menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam pembelajaran berbicara. Agar tewujudnya proses pembelajaran berbicara yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat. Menurut Sanjaya (2006:126) strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara adalah strategi *Think Talk Write* (TTW).

Strategi *Think Talk Write* (TTW) ini diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlim, 1996:82 (dalam Yamin dan Ansari, 2012:84) menyebutkan bahwa

“penerapan strategi *Think Talk Write* (TTW) memungkinkan seluruh siswa mengeluarkan ide-ide di belakang pemikirannya, membangun secara tepat untuk berfikir dan refleksi, mengorganisasikan ide-ide serta mengetes ide tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis”.

Menurut Suyatno (2009:66) strategi *Think Talk Write* (TTW) merupakan “pembelajaran yang dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi dan kemudian membuat laporan presentasi”. Penggunaan strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat menumbuhkan keterlibatan siswa dalam berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis (Yamin dan Ansari, 2012:84). Dalam pelaksanaannya strategi *Think Talk Write* (TTW) dilakasanakan dengan pembelajaran dalam kelompok sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa ketika membagi ide dengan teman kelompoknya. Menurut Suyatno, 2009:25 (dalam Gunawan: 2013) kelebihan dari strategi *Think Talk Write* (TTW) ini adalah

> (1) dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran, (2) dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Dengan demikian penggunaan strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat menunjang kemampuan siswa mengemukakan pendapat dan mengkomunikasikannya baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW) di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka tujuan secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?

Dan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan

strategi TTW di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

2. Pelaksanaan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang
3. Penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD khususnya pembelajaran keterampilan berbicara. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut ini:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi :

1. Peneliti
   a. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan peneliti tentang langkah-langkah penggunaan strategi TTW dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara dan dapat menerapkannya di SD.
   b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNP dan mendapatkan gelar S1.
2. Guru

   Bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi TTW di SD.

3. Kepala Sekolah

   Sebagai acuan dalam membimbing personil sekolah yaitu guru dalam menggunakan straegi TTW dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Bagi peneliti lain

   Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian pada mata pelajaran lain dan di lakukan di kelas yang berbeda.

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara pada dasarnya merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dengan bahasa lisan. Menurut Subana (2008:217) berbicara adalah "keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan". Sejalan dengan itu, menurut Tarigan (2007:15) berbicara adalah "kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekpresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran,gagasan dan perasaan. Berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide yang dikombinasikan".

Selanjutnya menurut Abidin (2012:125) "berbicara pada dasarnya merupakan kemampuan seseorang untuk mengeluarkan ide, gagasan, ataupun pikirannya kepada orang lain melalui media bahasa lisan".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata secara lisan untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pesan berupa pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain agar apa yang disampaikan mudah dipahami.

b. Tujuan Berbicara

Kegiatan berbicara tidak pernah terlewati dalam kehidupan sehari-hari. Secara langsung atau tidak tidak langsung kegiatan berbicara yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu. Seseorang yang sedang berbicara mempunyai tujuan terhadap topik pembicaraan yang akan disampaikannya dan dapat diidentifikasi apa tujuan mereka berbicara. Tarigan (2007:15) menyatakan:

> Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka seyogyanyalah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan, dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap (para) pendengarnya dan dia harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.

Sedangkan menurut Abidin (2012:129) "Tujuan berbicara adalah (1) Informatif, (2) Rekreatif, (3) Persuasif, dan (4) Argumentatif". Lalu, Djago Tarigan (dalam Saddhono dan Slamet, 2012:37) menyatakan bahwa "Tujuan berbicara meliputi: (1) menghibur, (2) menginformasikan, (3) menstimuli, (4) meyakinkan, dan (5) menggerakkan".

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan berbicara adalah untuk berkomunikasi, memberikan informasi, menyampaikan pesan secara lisan agar dapat dimengerti lawan bicaranya dengan harapan mendapatkan respon atau reaksi dari pendengarnya.

c. Jenis-jenis berbicara

Berbicara pada dasarnya dapat dibedakan dalam beberapa jenis. Menurut Santosa (2007: 6.35) jenis-jenis berbicara dapat dilakukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

> (1) Berbicara berdasarkan tujuannya (memberitahukan, menghibur, membujuk, mengajak), (2) berbicara berdasarkan situasinya (formal dan informal), (3) berbicara berdasarkan cara penyampaiannya (berbicara mendadak, berbicara berdasarkan catatan dan bicara berdasarkan hafalan), (4) berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya (berbicara antar pribadi, berbicara dalam kelompok kecil, berbicara dalam kelompok besar).

Senada dengan itu Tarigan (2007: 25) menyatakan bahwa "jenis-jenis berbicara adalah (1) berbicara dimuka umum (bicara untuk melaporkan, bicara secara kekeluargaan, berbicara meyakinkan dan bicara untuk membandingkan), dan (2) bicara pada konferensi (diskusi kelompok, prosedur berkomentar dan debat).

Selanjutnya menurut Subana (2008: 219) menjelaskan bahwa jenis-jenis berbicara adalah sebagai berikut:

> (1) Ceramah, merupakan pembicara satu arah, dimana pembicara menyampaikan gagasannya kepada pihak lain dan tidak memerlukan reaksi dalam bentuk bicara lagi berupa tanggapan dan saran, (2) berpidato, merupakan pembicaraan satu arah menyampaikan gagasan, pokok pikiran dalam pertemuan resmi, (3) diskusi dan diskusi panel, bentuk komunikasi dua arah, (4) debat, argumentasi untuk menentukan baik atau tidaknya suatu hal tertentu, (5) seminar, merupakan pertemuan untuk membahas satu masalah di bawah pimpinan ketua sidang, (6) simposium, pertemuan untuk mendiskusikan kumpulan pendapat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan jenis-jenis berbicara adalah sebagai berikut: (1) Berbicara berdasarkan tujuannya (memberitahukan, menghibur, membujuk, mengajak), (2) berbicara

berdasarkan situasinya (formal dan informal), (3) berbicara berdasarkan cara penyampaiannya (berbicara mendadak, berbicara berdasarkan catatan dan bicara berdasarkan hafalan), (4) berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya (berbicara antar pribadi, berbicara dalam kelompok kecil, berbicara dalam kelompok besar). Jadi jenis berbicara yang peneliti teliti dalam penelitian ini adalah jenis berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya (berbicara antar pribadi, berbicara dalam kelompok kecil, berbicara dalam kelompok kecil).

d. Proses Berbicara

Proses pembelajaran berbicara di SD diarahkan untuk melatih siswa agar dapat berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut guru dapat menggunakan berbagai macam langkah atau proses untuk melaksanakan pembelajaran berbicara di SD.

Menurut Abbas (2006:85), untuk merumuskan langkah-langkah pembelajaran ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan guru:

> (1) materi relevan dengan kompetensi dasar dan indikator, (2) memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran, (3) mengembangkan butir-butir keterampilan proses, (4) dapat mewujudkan pengalaman belajar yang telah dirancang, (5) merangsang peserta didik untuk belajar, (6) mengembangkan penampilan dan kreativitas peserta didik, (7) tidak menuntut peralatan yang rumit dan mudah dilaksanakan, dan (8) menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

Menurut Luoma (dalam Abidin 2012:136) mengemukakan bahwa "Pembelajaran berbicara hendaknya dilakukan dengan orientasi terhadap perkembangan kemampuan individu. Dalam praktiknya pembelajaran dikemas dalam tiga tahapan yakni 1) perencanaan, 2) pemilihan, dan 3) pemproduksian".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pembelajaran berbicara dapat dilakukan dengan berbagai cara asal memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam kurikulum bahasa Indonesia SD.

2. Hakikat Strategi *Think Talk Write* (TTW)

a. Pengertian Strategi

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal. Menurut Sanjaya (2006:126) strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai "perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Sejalan dengan itu menurut Rahim (2007:36) "strategi adalah ilmu dan kiat yang dimiliki dan/atau yang dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah perencanan yang berisi tentang rangkaian pembelajaran yang dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian *Think Talk Write* (TTW)

Strategi *Think Talk Write* (TTW) merupakan suatu strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki tiga keterampilan yaitu: keterampilan berpikir, berbicara dan menulis. Strategi *Think Talk Write* (TTW) ini dapat menumbuhkan keterlibatan siswa dalam berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis (Yamin dan Ansari,

2012:84). Dalam pelaksanaannya strategi *Think Talk Write* (TTW) dilaksanakan dengan pembelajaran dalam kelompok sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa ketika membagi ide dengan teman kelompoknya.

Sejalan dengan itu menurut Suyatno (2009:66) strategi *Think Talk Write* (TTW) merupakan "pembelajaran yang dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi dan kemudian membuat laporan presentasi".

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Think Talk Write* (TTW) merupakan pembelajaran yang dimulai dengan berfikir (*Think*) melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternative solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi (*Talk*) dan kemudian membuat laporan presentasi (*Write*) agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

c. Karakteristitik *Think Talk Write* (TTW)

Sesuai dengan singkatan dari strategi *Think Talk Write* (TTW) sendiri yaitu *Think, Talk, Write* maka Yamin dan Ansari (2012:89) menjelaskan tiga karakteristiknya yaitu :

1. *Think*

   Aktivitas berfikir (*think*) dapat dilihat dari proses membaca suatu teks atau berisi cerita kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. Dalam tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan

jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan apa yang telah dibaca, baik itu berupa apa yang diketahuinya, maupun langkah-langkah penyelesaian dalam bahasanya sendiri.

2. *Talk*

Talk yaitu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Fase berkomunukasi (*talk*) pada strategi ini memungkinkan siswa untuk terampil berbicara. Menurut Huinker & Laughlin (dalam Martinis dan yamin (2012:89), pada umunya berkomunikasi dapat berlangsung alami, tatapi menulis tidak. Proses komunikasi dipelajari siswa melalui kehidupannya sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Secara alami dan mudah proses komunikasi dapat dibangun di kelas dan dimanfaatkan sebagai alat sebelum menulis. Diskusi pada fase *talk* ini merupakan sarana untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran siswa. Pada tahap *talk,* tugas guru adalah sebagai fasilitator dan motivator.

3. *Write*

Write yaitu menuliskan hasil diskusi/pada lembar kerja yang disediakan (LKS). Aktivitas menulis berarti mengkonstruksi ide, karena setelah berdiskusi antar teman dan kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

d. Langkah-langkah *Think Talk Write* (TTW)

Strategi *Think Talk Write* (TTW) memiliki beberapa langkah-langkah, menurut Yamin dan Ansari (2012:90) langkah-langkah pembelajaran *Think Talk* Write (TTW) adalah:

> (1) guru membagi teks bacaan berupa Lembaran Aktivits Siswa yang memuat situasi masalah bersifat *open-eded* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya, (2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual *(think),* (3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan *(talk).* Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar, (4) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi dalam bentuk tulisan *(write).*

Sejalan dengan itu menurut Suyatno (2009:66) langkah-langkah *Think Talk Write* (TTW) adalah pembelajaran yang dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternative solusi), hasil bacaannya di komunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Sintaknya adalah : informasi, kelompok (membaca-mencatat-menandai), presentasi, diskusi, dan melaporkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan strategi *Think Talk Write* (TTW) memiliki langkah-langkah (1) Guru membagi teks bacaan berupa Lembaran *Aktivits* Siswa yang memuat situasi masalah bersifat *open-eded* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya, (2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual *(think),* (3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan *(talk).* Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar, (4) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi dalam bentuk tulisan *(write).*

Langkah-langkah dalam pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran. Maka langkah-langkah strategi *Think Talk Write* (TTW) yang penulis pakai adalah langkah-langkah *Think Talk Write* (TTW) menurut Yamin dan Ansari karena langkahnya lebih sederhana, mudah untuk dipahami dan diterapkan serta sesuai dengan kemampuan siswa sekolah dasar (SD).

e. Kelebihan *Think Talk Write* (TTW)

Menurut Suyatno, 2009: 25 (dalam Gunawan: 2013) kelebihan dari strategi *Think Talk Write* (TTW) ini adalah

> (1) dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran, (2) dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Dengan demikian penggunaan strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat menunjang kemampuan siswa mengemukakan pendapat dan mengkomunikasikannya baik secara lisan maupun tulisan.

3. Pembelajaran Berbicara dengan Menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW)

Pembelajaran berbicara dengan menggunakan strategi TTW dilakukan melalui kegiatan, (a) perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW), (b) pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW),

dan (b) penilaian pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW).

a. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW)

Perencanaan merupakan hal penting untuk memulai suatu proses pembelajaran. Perencanaan yang dibuat dengan baik akan membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Menurut Ely (dalam Sanjaya, 2009:24) ”Mengatakan bahwa perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan” .

Perencanaan pembelajaran mencakup seluruh kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Majid (2006:20) Mengatakan bahwa perencanaan yang baik perlu memuat:

> (1) tujuan apa yang diinginkan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya; (2) program dan layanan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya; (3) tenaga manusia, yakni mencakup cara-cara mengembangkan prestasi, spesialisasi, prilaku, kompetensi maupun kepuasan mereka; (4) keuangan, meliputi rencana pengeluaran dan rencana penerimaan; (5) bangunan fisik mencakup tentang cara-cara penggunaan pola distribusi dan kaitannya dengan pengembangan psikologis; (6) struktur organisasi, bagaimana cara mengorganisasi dan manajemen operasi dan pengawasan program dan aktivitas kependidikan yang direncanakan; dan (7) konteks sosial atau element-element lain yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pembelajaran.

Rencana pembelajaran harus dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Rencara pembelajaran disusun secara lengkap

dan sistematis agar kegiatan pembelajaran lebih terarah dan berlangsung secara efektif dan efisien.

Sanjaya (2006:57) menyatakan bahwa "dalam rencana pelaksanaan pembelajaran minimal ada 5 komponen pokok, yaitu tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode, media dan sumber belajar, serta komponen evaluasi". Sedangkan menurut Rusman (2011:493) "komponen rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: (1) identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pembelajaran, (5) materi pembelajaran, (6) model dan metode pembelajaran, (7) alat, media, dan sumber belajar, dan (8) prosedur evaluasi dan tindak lanjut".

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dibuat dengan baik akan membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran berfungsi untuk menentukan ketercapaian tujuan dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran harus berpedoman pada komponen-komponen RPP, yaitu: (1) identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pembelajaran, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi pembelajaran, (7) strategi pembelajaran dan metode pembelajaran, (8) kegiatan pembelajaran, (9) alat, media, dan sumber belajar, serta (10) penilaian dan tindak lanjut.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW)

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) adalah menurut langkah-langkah Yamin Dan Ansari (2012:90) yaitu (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) menyajikan materi sebagai pengantar, (3) membagi siswa ke dalam 5 kelompok, (4) guru membagi teks bacaan berupa Lembaran Aktivits Siswa yang memuat situasi masalah bersifat *open-ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya, (5) siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual *(think)*, (6) membuat catatan kecil tentang pokok-pokok permasalah, (7) menjelaskan catatan yang telah dibuat dalam kelompoknya, (8) menyampaikan secara lisan pokok-pokok persoalan faktual yang telah di tentukan, (9) siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan *(talk).* Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar, (10) siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi dalam bentuk tulisan *(write)*.

c. Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW)

a) Pengertian Penilaian

Penilaian merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena penilaian pembelajaran berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilakasanakan proses pembelajaran.

Moore (dalam Rahim 2007:137) mengemukakan bahwa "Penilaian adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis data, mempertimbangkan dan membuat keputusan tentang hasil belajar siswa". Selanjutnya menurut Sudjana (2009:3) "Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan kriteri tertentu".

Cronbach dan Stufflebeam (dalam Arikunto 2009:3) menyatakan bahwa "Penilaian bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan".

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana tujuan tercapai sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

b) Tujuan Penilaian

Penilaian bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan. Menurut Abbas (2006:146), tujuan penilaian adalah untuk:

> (1) Memantau pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik. (2) mengetahui apakah siswa telah atau belum menguasai suatu kompetensi dasar tertentu, berapa tingkat pencapaian kompetensi siswa,(3) mendiagnosis kesulitan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukannya pengayaan dan remidi. (4) mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Sejalan dengan itu, Sudjana (2009:4), Tujuan penilaian adalah untuk:

> (1) mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. (2)

> mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. (3) menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya. (4) memberikan pertanggungjawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian adalah untuk mengetahui dan menggambarkan tingkat keberhasilan atas pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran.

c) Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Keberhasilan sebuah pengajaran dapat diketahui hasilnya melalui asesmen atau penilaian pembelajaran yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa setalah dilaksanakannya proses pembelajaran. Salah satunya adalah dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara yang memerlukan penilaian tersendiri. Menurut *Foreingn Service Institut* (FSI) (dalam Saddhono dan Slamet, 2012:60) "Keterampilan berbicara dengan menggunakan prosedur penilaian yang mencakup : tekanan, tata bahasa, kosakata, kelancaran dan pemahaman. Senada dengan itu, Abbas (2006: 97) menjelaskan "penilain berbicara meliputi aspek kebahasaan, meliputi: ucapan (lafal), tekanan kata, nada dan irama, kosa kata atau ungkapan, dan struktur kalimat. Aspek non kebahasaan, meliputi: kelancaran, penguasaan materi, keberaniaan, keramahan dan sikap".

Sedangkan menurut Lee (dalam Saddhono dan Slamet, 2012:59) adalah :

> Beberapa teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara, diantaranya : (1) tes bercerita, dilakukan dengan cara meminta siswa untuk mengungkapkan sesuatu (pengalaman atau topik tertentu), sasaran utamanya berupa unsur linguistik (penggunaan bahasa dan carra bercerita), serta hal yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasannya; (2) tes diskusi, dilakukan dengan cara disajikan suatu topik dan pembicara diminta untuk mendiskusikannya, tes ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan pembicara dalam menyampaikan pendapat, mempertahankan pendapat, serta menanggapi ide dan pikiran yang disampaikan oleh peserta yang lain secra kritis. Aspek-aspek yang dinilai dalam tes diskusi dapat berupa ketepatan penggunaan struktur bahasa, keteapatan penggunaan kosakata, kefasihan dan kelancaran menyampaikan gagasandan mempertahankannya, kekritisan menanggapi pikiran yang disampaikan oleh peserta diskusi lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilain keterampilan berbicara terdiri atas aspek kebahasaan, meliputi: ucapan (lafal), tekanan kata, nada dan irama, kosa kata atau ungkapan, dan struktur kalimat. Aspek non kebahasaan, meliputi: kelancaran, penguasaan materi, keberaniaan, keramahan dan sikap.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara agar lebih komunikatif. Untuk mengoptimalkan pembelajaran berbicara, guru dapat menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) bertujuan untuk mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam sebuah kelompok, yang mana siswa diminta untuk membaca, membuat catatan

kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama teman, kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) yang dilakukan adalah

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
2. Menyajikan materi sebagai pengantar,
3. Membagi siswa ke dalam 5 kelompok
4. Guru membagi teks bacaan berupa Lembaran Aktivits Siswa yang memuat situasi masalah bersifat *open-ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya,
5. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual *(think)*,
6. Membuat catatan kecil tentang pokok-pokok permasalah
7. Menjelaskan catatan yang telah dibuat dalam kelompoknya
8. Menyampaikan secara lisan pokok-pokok persoalan faktual yang telah di tentukan
9. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan *(talk)*. Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
10. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi dalam bentuk tulisan *(write)*.

Secara umum gambaran dari penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

Bagan 2.1 KERANGKA TEORI

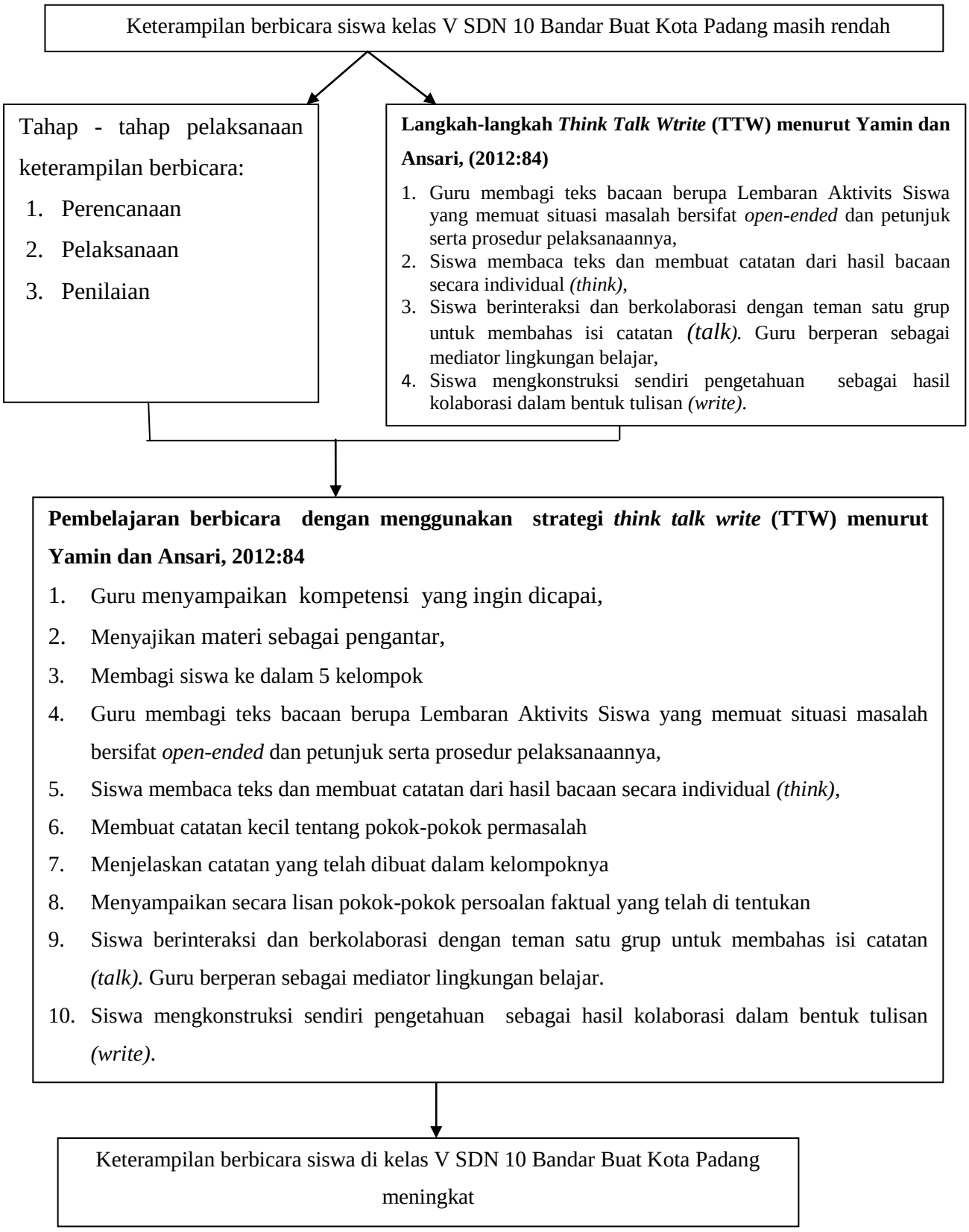

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas sudah berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari hasil paparan pada data dan temuan dalam bab IV, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW sebagai berikut:

1. Perencanan pembelajaran keterampilan berbicara dengan mengunakan strategi TTW di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang. Dari segi perencanaan, siklus I memperoleh persentase 83,3 % dengan kualifikasi sangat baik . Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,6 % dengan kualifikasi sangat baik .
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang. Terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pembelajaran keterampilan berbicara dengan mengunakan 4 langkah TTW yaitu: (1) membagi teks bacaan, (2) membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual *(think),* (3) berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan *(talk),* (4) mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi dalam bentuk tulisan *(write).* Hasil pengamatan

dilihat dari segi aktivitas guru maupun aktivitas siswa sudah ada peningkatan. Dari segi pelaksanaan, pada siklus I aktivitas guru memperoleh persentase 67,5% dengan kualifikasi cukup, siklus II memperoleh persentase 87,5% dengan kualifikasi sangat baik . Dan pada aktivitas siswa siklus I memperoleh persentase 62,5% dengan kualifikasi cukup, siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,0 % dengan kualifikasi sangat baik.

3. Hasil penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi TTW di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang, mengalami peningkatan secara bertahap dari siklus I hingga siklus II, pada siklus I hasil keterampilan berbicara siswa dengan nilai rata-rata 68,9 dengan kualifikasi cukup. Pada siklus II hasil keterampilan berbicara siswa dengan nilai rata-rata 80,6 dengan kualifikasi sangat baik, dan hasil penilaian membuat simpulan pada siklus I dengan rata-rata 68,5 dengan kualifikasi cukup. Pada siklus II penilain membuat simpulan dengan rata-rata 81,5 dengan kualifikasi sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil dan temuan penelitian dengan menggunakan strategi TTW dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. **Perencanaan**

   Pada perencanaan, hendaknya guru mempertahankan apa yang telah dilakukan, memperhatikan dan meningkatkan kembali perencanaan agar proses pembelajaran dengan menggunakan strategi TTW dapat berjalan dengan baik.

2. **Pelaksanaan**

   Pada pelaksanaan hendaknya guru membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya yang dimulai dari kegiatan (1) membagi teks bacaan, (2) membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual *(think)*, (3) berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan *(talk)*, (4) mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi dalam bentuk tulisan *(write)*.. Selain itu, guru hendaknya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran agar siswa bersemangat dan tidak bosan mengikuti pembelajaran.

3. **Hasil keterampilan berbicara**

   Sebaiknya guru memotivasi siswa agar tidak malu-malu dalam menyampaikan pendapatnya ke depan kelas dan bekerja secara berkelompok.